

Efektivitas Komunikasi Interpersonal Tutor dan Orang Tua dalam Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI)

Anita Febry Maharani¹, Jusuf Fadillah², Yogi Ariska³

1,2Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta Indonesia

email korespondensi: nit.taahfeb@gmail.com

Abstrak

Komunikasi Interpersonal tutor dan orang tua adalah salah satu elemen penting yang mendukung kesuksesan pendidikan, terutama dalam pelaksanaan program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) di bimBA AIUEO Unit Cipinang Muara. Efektivitas komunikasi yang terbangun melalui program tersebut diduga berpengaruh pada keberhasilan pelaksanaannya, namun hubungan ini bertujuan untuk mengeksplorasi keebraan serta tingkat pengaruh efektivitas komunikasi interpersonal antara tutor dan orang tua terhadap pelaksanaan program Komunikasi Sinkron Individual (KSI). Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian asosiatif kausal dengan 80 orang tua siswa yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilaksanakan dengan mendistribusikan kuesioner, sementara analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linear sederhana dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 26*. Hasil studi mengindikasikan bahwa keefektifan komunikasi interpersonal antara tutor dan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) dengan kontribusi sebesar 87%, sedangkan 13% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penemuan ini mengindikasikan bahwa komunikasi interpersonal yang baik dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) dengan terbangunnya komunikasi yang jujur, saling mendukung, dan kolaboratif antara tutor dan orang tua.

Kata Kunci : Efektivitas komunikasi interpersonal, tutor, orang tua, pendidikan nonformal, komunikasi sinkron individual (KSI).

Abstract

Interpersonal communication between tutors and parents is an essential element in supporting the success of educational programs, particularly the implementation of the Individual Synchronous Communication (KSI) Program at biMBA AIUEO Cipinang Muara Unit. The effectiveness of communication established through this program is presumed to influence its successful implementation. Therefore, this study aimed to examine the existence and magnitude of the influence of interpersonal communication effectiveness between tutors and parents on the implementation of the Individual Synchronous Communication (KSI) Program. This study employed a quantitative approach with a causal associative research design involving 80 parents of students selected using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and simple linear regression analysis with the assistance of IBM SPSS Statistics 26. The findings revealed that the effectiveness of interpersonal communication between tutors and parents had a positive and significant influence on the implementation of the Individual Synchronous Communication (KSI) Program, contributing 87%, while the remaining 13% was influenced by other factors beyond the scope of this study. These findings indicate that effective interpersonal communication supports the successful implementation of the Individual Synchronous Communication (KSI) Program by fostering open, supportive, and collaborative communication between tutors and parents.

Keywords : interpersonal communication effectiveness, tutors, parents, Individual Synchronous Communication (KSI), non-formal education.

1. Pendahuluan

Komunikasi adalah salah satu elemen krusial dalam pelaksanaan pendidikan karena berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, membangun pemahaman, serta menciptakan kolaborasi antara semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran (Cangara, 2023). Dalam pendidikan anak usia dini, komunikasi tidak hanya terjadi antara pengajar dan anak didik, tetapi juga melibatkan orang tua sebagai mitra penting dalam mendukung perkembangan anak (Juliana, Irmawati Siregar, 2024; Dwi Utami, 2023). Kerja sama yang efektif antara tutor dan orang tua akan menghasilkan kesinambungan pembelajaran antara sekolah dan rumah, lebih memudahkan orang tua dalam memperhatikan perkembangan anak di rumah (Zuliani et al., 2022). Dari hal tersebut, sehingga kemajuan anak dapat diawasi dengan baik (Zahara & Safitri, 2024).

Kemajuan teknologi komunikasi juga mendorong institusi pendidikan untuk menggunakan berbagai jenis komunikasi yang lebih efisien dan adaptif (Assyfa Putri & Irwansyah, 2021). Salah satu jenis komunikasi tersebut adalah Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI), yaitu komunikasi langsung (*real-time*) antara pengajar dan orang tua melalui media seperti video call, telepon, Zoom, atau Google Meet. Program ini dilaksanakan di biMBA AIUEO Unit Cipinang Muara sebagai sarana utama untuk menyampaikan informasi tentang kemajuan belajar anak, mengingat lembaga tidak menggunakan rapor sebagai cara pelaporan hasil belajar. Melalui program itu, tutor bisa menyampaikan laporan kemajuan anak sambil berdiskusi dengan orang tua tentang strategi pendukung yang dapat diterapkan di rumah.

Pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) tidak hanya bergantung pada ketersediaan media komunikasi, melainkan juga dipengaruhi oleh keefektifan komunikasi interpersonal antara tutor dan orang tua (Zahara & Safitri, 2024). Berdasarkan teori komunikasi interpersonal Joseph A. DeVito, komunikasi yang efektif ditunjukkan oleh keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*) (A.Devito, 2016). Lima dimensi tersebut berfungsi dalam membentuk komunikasi dua arah agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan tepat serta menghasilkan umpan balik yang positif.

Hasil wawancara awal dengan Kepala Unit biMBA AIUEO Unit Cipinang Muara menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) masih menemui beberapa kendala, seperti orang tua yang kesulitan menyesuaikan jadwal komunikasi karena kesibukan kerja, lambatnya respons terhadap ajakan pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) dari tutor, serta perbedaan pemahaman mengenai informasi yang diberikan oleh tutor. Keadaan tersebut mengakibatkan informasi tentang kemajuan belajar anak tidak selalu diterima dengan baik, sehingga tindak lanjut pembelajaran di rumah belum dapat dilaksanakan secara optimal. Fenomena ini menunjukkan bahwa mutu komunikasi interpersonal tetap menjadi aspek yang harus diperhatikan dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas peran penting komunikasi antara tutor dan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran. Penelitian Aushofia dan Tejaningsih (2025) mengemukakan bahwa komunikasi yang jujur, konsisten, dan jelas dapat memperkuat kerjasama antara guru dan orang tua (Aushofia & Tejaningsih, 2025). Juliana dan Siregar (2024) juga menegaskan bahwa interaksi yang efektif antara guru, siswa, dan orang tua berperan dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung (Juliana, Irmawati Siregar, 2024). Di sisi lain, studi yang dilakukan oleh Oktariato dan Yatri (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan media komunikasi online cukup berhasil, tetapi masih menghadapi tantangan seperti keterlambatan tanggapan dari orang tua dan perbedaan pengertian tentang informasi yang disampaikan (Oktariato & Yatri, 2023).

Namun, penelitian tentang interaksi antara tutor dan orang tua masih didominasi oleh konteks guru di pendidikan formal atau proses belajar online secara umum. Penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh efektivitas komunikasi interpersonal antara tutor dengan orang tua terhadap pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) di lembaga pendidikan nonformal masih sangat sedikit. Di samping itu, sebagian besar penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengandalkan metode kualitatif, sehingga tidak menyajikan gambaran mengenai seberapa besar dampak komunikasi interpersonal terhadap pelaksanaan program secara statistik. Keadaan tersebut menjadi kesempatan untuk penelitian (*research gap*) yang mendasari dilakukannya penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh efektivitas komunikasi interpersonal antara tutor dan orang tua terhadap pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) di biMBA AIUEO Unit Cipinang Muara. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang signifikansi komunikasi interpersonal untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program komunikasi pendidikan di lembaga pendidikan nonformal.

2. Metode

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk mengkaji pengaruh efektivitas komunikasi interpersonal antara tutor dan orang tua terhadap pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) di biMBA AIUEO Unit Cipinang Muara. Penelitian dilakukan di biMBA AIUEO Unit Cipinang Muara yang terletak di Jalan Cipinang Muara I No. 33 RT 012/RW 003, Jakarta Timur, dari bulan Mei sampai Juni 2026. Lokasi penelitian ditentukan karena merupakan unit biMBA AIUEO yang secara rutin menjalankan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI), sehingga sejalan dengan tujuan penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua orang tua dari peserta didik di biMBA AIUEO Unit Cipinang Muara yang secara aktif berpartisipasi dalam Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI), sebanyak 80 orang. Dengan jumlah populasi yang kurang dari 100 responden, penelitian ini menerapkan teknik sampling jenuh (sensus) sehingga setiap anggota populasi diikutsertakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2023). Penerapan metode itu bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih representatif karena semua populasi dilibatkan sebagai responden.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data penelitian meliputi data primer dan data sekunder, dengan data awal diperoleh melalui pengisian kuesioner yang menggunakan skala Likert lima poin kepada seluruh responden (Creswell, 2018). Dan didukung oleh observasi dan wawancara dengan Kepala Unit biMBA AIUEO Unit Cipinang Muara. Data sekunder didapatkan melalui studi literatur yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen institusi, dan referensi lainnya yang berhubungan dengan efektivitas komunikasi interpersonal serta pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individu (KSI) (Ghozali, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah efektivitas komunikasi interpersonal tutor dan orang tua yang dievaluasi dengan lima dimensi teori komunikasi interpersonal Joseph A. DeVito, yakni keterbukaan (openness), empati (empathy), sikap dukungan (supportiveness), sikap positif (positiveness), dan kesetaraan (equality) (A.Devito, 2016). Variabel dependen adalah pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) yang diukur melalui lima indikator yang diambil dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel Y, yaitu kelancaran komunikasi (Kartika, Imron Arifin, Pramono, 2021), ketepatan penyampaian informasi (Assyfa Putri & Irwansyah, 2021), respons yang cepat (Oktariantanto & Yatri, 2023), keterlibatan aktif orang tua (Desi, 2022), dan kerjasama yang berkelanjutan (Zahara & Safitri, 2024).

Data dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statistics 26* melalui analisis statistik deskriptif, pengujian validitas, pengujian reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana, pengujian koefisien determinasi (R^2), dan pengujian parsial (t) untuk menilai pengaruh efektivitas komunikasi interpersonal antara tutor dan orang tua terhadap pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI).

3. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 80 responden yang merupakan orang tua atau wali peserta didik di biMBA AIUEO Unit Cipinang Muara yang mengikuti Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI). Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, status responden, dan lama mengikuti program disajikan pada

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Usia	20-30 Tahun	23	28,7%
	31-40 Tahun	41	51,3%
	>40 Tahun	16	20%
Jenis Kelamin	Perempuan	77	96,3%
	Laki-laki	3	3,7%
Status	Orang Tua (Ayah/Ibu)	68	85%
	Wali Murid (Tante/Om/Nenek/Kakek)	12	15%
Lama Mengikuti	<3 Bulan	17	21,3%

Program KSI	3-6 Bulan	16	20%
	7-12 Bulan	17	21,3%
	1-2 Tahun	24	30%
	>2 Tahun	6	7,5%

Sumber : Data Hasil Kuesioner (2026)

Menurut Tabel 1, sebagian besar responden berada dalam kelompok usia 31–40 tahun dengan total 41 orang (51,3%). Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden terdiri dari perempuan, yaitu 77 orang (96,3%). Berdasarkan status responden, sebagian besar adalah orang tua peserta didik (ayah atau ibu) sebanyak 68 orang (85%), sementara wali murid berjumlah 12 orang (15%). Di samping itu, mayoritas responden telah berpartisipasi dalam Program Komunikasi Sinkron Individu (KSI) selama 1–2 tahun, yaitu sebanyak 24 orang (30%). Ciri-ciri ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman memadai dalam mengikuti Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI), sehingga mereka dapat menilai efektivitas komunikasi interpersonal antara tutor dan orang tua dalam pelaksanaan program Komunikasi Sinkron Individual (KSI).

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Validasi Variabel X

Variabel	Kode Butir	Statistik Hitung		Ket.
		r-hitung	r-tabel (df = 25)	
X-EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL	X1	0,944	0,396	Valid
	X2	0,917	0,396	Valid
	X3	0,962	0,396	Valid
	X4	0,821	0,396	Valid
	X5	0,947	0,396	Valid
	X6	0,899	0,396	Valid
	X7	0,938	0,396	Valid
	X8	0,935	0,396	Valid
	X9	0,941	0,396	Valid
	X10	0,955	0,396	Valid
	X11	0,955	0,396	Valid
	X12	0,948	0,396	Valid
	X13	0,929	0,396	Valid
	X14	0,917	0,396	Valid
	X15	0,927	0,396	Valid

Sumber : Data Diolah Peneliti (2026)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Kode Butir	Statistik Hitung		Ket.
		r-hitung	r-tabel	
Y – PROGRAM KOMUNIKASI SINKRON INDIVIDUAL	Y1	0,864	0,396	Valid
	Y2	0,886	0,396	Valid
	Y3	0,917	0,396	Valid
	Y4	0,899	0,396	Valid
	Y5	0,902	0,396	Valid
	Y6	0,814	0,396	Valid
	Y7	0,795	0,396	Valid
	Y8	0,877	0,396	Valid
	Y9	0,916	0,396	Valid
	Y10	0,886	0,396	Valid
	Y11	0,927	0,396	Valid
	Y12	0,927	0,396	Valid
	Y13	0,886	0,396	Valid
	Y14	0,900	0,396	Valid

	Y15	0,858	0,396	Valid
--	-----	-------	-------	-------

Sumber : Data Diolah Peneliti (2026)

Uji reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
Efektivitas Komunikasi Interpersonal	0,988	0,60	Reliable
Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI)	0,979	0,60	Reliable

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4, hasil pengujian reliabilitas memperlihatkan bahwa variabel Efektivitas Komunikasi Interpersonal (X) mendapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,988, sedangkan variabel Pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) (Y) mendapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,979. Kedua variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, sehingga semua instrumen penelitian dianggap reliabel dan cocok digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Analisis Deskriptif

**Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL	80	29.00	75.00	53.3750	10.62523
PELAKSANAAN PROGRAM KOMUNIKASI SINKRON INDIVIDUAL	80	33.00	71.00	50.4625	8.46877
Valid N (listwise)	80				

Sumber: SPSS Statistic, 2026

Berdasarkan Tabel 5, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Komunikasi Interpersonal memperoleh nilai rata-rata sebesar 53,38 dengan kategori baik. Sementara itu, variabel Pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) memperoleh nilai rata-rata sebesar 50,46 dengan kategori baik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa responden menilai komunikasi interpersonal antara tutor dan orang tua telah berlangsung secara efektif sehingga mendukung pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) di biMBA AIUEO Unit Cipinang Muara.

Uji Regresi Sederhana

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.784	1.771		6.089
	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL	.743	.033	.933	22.838

a. Dependent Variable: PELAKSANAAN PROGRAM KOMUNIKASI SINKRON INDIVIDUAL

Sumber: SPSS Statistic, 2026

Menurut Tabel 6, analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) adalah 10,784 dan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,743. Oleh karena itu, persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 10,784 + 0,743X$. Rumus tersebut mengindikasikan bahwa setiap tambahan satu unit dalam efektivitas komunikasi interpersonal akan meningkatkan pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) sebesar 0,743 unit dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Koefisien regresi yang memiliki nilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara efektivitas komunikasi interpersonal antara tutor dan orang tua serta pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI).

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.784	1.771		6.089
	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL	.743	.033	.933	22.838

a. Dependent Variable: PELAKSANAAN PROGRAM KOMUNIKASI SINKRON INDIVIDUAL

Sumber: SPSS Statistic, 2026

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel *Coefficients*, variabel Efektivitas Komunikasi Interpersonal (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 22,838 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel sebesar 1,991 ($22,838 > 1,991$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.870	.868	3.074

a. Predictors: (Constant), EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Sumber: SPSS Statistic, 2026

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan nilai sebesar 0,870 atau 87,0%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Komunikasi Interpersonal mampu menjelaskan variasi Pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) sebesar 87,0%, sedangkan sisanya sebesar 13,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

4. Pembahasan

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa efektivitas komunikasi interpersonal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) di biMBA AIUEO Unit Cipinang Muara. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan t hitung sebesar 22,838 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) yang sebesar 0,870 menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dapat menjelaskan variasi pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) mencapai 87,0%, sedangkan 13,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik komunikasi interpersonal antara tutor dan orang tua, semakin efektif pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI). Komunikasi yang efisien memungkinkan informasi tentang kemajuan belajar anak disampaikan dengan jelas, terbuka, dan mudah dimengerti, sehingga orang tua dapat memberikan respons dan tindakan lanjutan yang tepat dalam proses pendampingan belajar di rumah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori komunikasi interpersonal yang diungkapkan oleh Joseph A. DeVito, yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif ditandai oleh keterbukaan (openness), empati (empathy), dukungan (supportiveness), sikap positif (positiveness), serta kesetaraan (equality). Lima dimensi itu menjadi landasan terbentuknya komunikasi dua arah yang efisien antara tutor dan orang tua, sehingga proses penyampaian informasi dalam Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) dapat dilakukan dengan maksimal. Saat tutor bisa mengungkapkan kemajuan anak dengan jujur, menunjukkan kepedulian terhadap keadaan orang tua, memberikan bantuan selama komunikasi, menciptakan lingkungan yang

mendukung, serta menjalin hubungan yang setara, maka orang tua akan lebih mudah menyerap informasi yang disampaikan dan termotivasi untuk terlibat dalam pelaksanaan program.

Lalu dijelaskan juga dengan Teori Stimulus–Organism–Response (S-O-R) sebagai teori yang mendukung. Dalam penelitian ini, komunikasi yang dilakukan oleh tutor melalui Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) berfungsi sebagai rangsangan berupa informasi mengenai kemajuan, kebutuhan, serta penilaian belajar anak. Selanjutnya, orang tua berperan sebagai makhluk yang menerima, memproses, dan mengartikan informasi itu sesuai dengan pemahaman, pengalaman, dan situasi mereka masing-masing. Jika komunikasi dilakukan dengan jelas, terbuka, dan komunikatif, maka proses pemrosesan informasi akan berjalan lebih optimal, yang akan menghasilkan respons berupa peningkatan pemahaman, perhatian, serta partisipasi aktif orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah. Teori S-O-R menegaskan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas komunikasi interpersonal tidak hanya berperan dalam keberhasilan penyampaian pesan, tetapi juga berdampak pada respons positif orang tua dalam mendukung pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) (Riska Lula Devi et al., 2024).

Hubungan antara teori komunikasi interpersonal DeVito dan teori S-O-R menegaskan bahwa komunikasi yang berhasil bukan hanya bergantung pada keterampilan penyampaian pesan, tetapi juga pada seberapa baik pesan itu dapat mengubah sikap dan perilaku penerima. Aspek-aspek komunikasi interpersonal menurut DeVito berperan sebagai faktor yang meningkatkan kualitas stimulus, sehingga pesan yang disampaikan tutor lebih mudah dipahami oleh orang tua dan menghasilkan respons yang diinginkan. Dengan demikian, kedua teori itu saling mendukung dalam menguraikan bagaimana komunikasi interpersonal tutor dapat memengaruhi keberhasilan pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI).

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aushofia dan Tejaningsih (2025) yang menyatakan bahwa komunikasi yang terbuka, konsisten, dan transparan dapat memperkuat kolaborasi antara pendidik dan orang tua dalam mendukung pertumbuhan anak. Di samping itu, studi oleh Juliana dan Siregar (2024) mengungkapkan bahwa interaksi yang baik antara pengajar dan orang tua mendukung terbentuknya proses belajar yang lebih efisien. Penelitian Oktariato dan Yatri (2023) juga mengungkapkan bahwa pemanfaatan media komunikasi online dapat membantu penyampaian informasi antara guru dan orang tua, meskipun masih ada beberapa tantangan dalam implementasinya.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) dipengaruhi tidak hanya oleh media komunikasi yang digunakan, tetapi juga oleh kualitas interaksi interpersonal yang terjalin antara tutor dan orang tua. Karena itu, peningkatan mutu komunikasi interpersonal harus terus dilakukan agar informasi tentang perkembangan anak dapat disampaikan secara efektif dan tujuan Program Komunikasi Sinkron Individu (KSI) dapat tercapai dengan optimal.

5.Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi interpersonal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) di biMBA AIUEO Unit Cipinang Muara. Hasil pengujian t menunjukkan t hitung sebesar 22,838 dan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Di samping itu, hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) yang mencapai 0,870 menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi interpersonal menyumbang sebesar 87,0% terhadap pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI), sementara 13,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Penemuan ini menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas komunikasi interpersonal antara tutor dan orang tua akan berkontribusi pada lebih baiknya pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI). Sebagai hasilnya, penerapan komunikasi interpersonal yang efisien harus terus dijaga dan ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan Program Komunikasi Sinkron Individual (KSI) di biMBA AIUEO Unit Cipinang Muara.

Referensi

- A.Devito, J. (2016). *Interpersonal Communications By J.Devito* (14th ed.). Pearson Educations Limited.
- Assyfa Putri, A. N., & Irwansyah, I. (2021). Efektivitas Komunikasi Dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 54–63. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.184>
- Aushofia, S. N., & Tejaningsih, E. (2025). Komunikasi Guru dengan Orang Tua dalam Menyampaikan Perkembangan Anak di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.47134/paud.v3i1.2268>
- Cangara, H. (2023). *Etika Komunikasi*. Kencana.
- Creswell, J. W. C. & J. D. (2018). *Research Design*.

- Desi, P. (2022). Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Motivasi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDK Mardi Wiyata 2. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- DWI UTAMI, F. I. (2023). Proses Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Anak di Era Digital. *PERSEPTIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 63–71. <https://doi.org/10.62238/perseptifjurnalilmusosialdanhumaniora.v1i2.35>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IMB SPSS 25*.
- Juliana, Irmawati Siregar, S. (2024). Pentingnya Komunikasi Antara Guru, Siswa dan Orangtua di SMAN 3 Langgam. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(1), 344–348.
- Kartika, Imron Arifin, Pramono, S. (2021). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Oktariantio, E. O., & Yatri, I. (2023). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media WhatsApp Group Menurut Persepsi Orang Tua. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(4), 379–390.
- Riska Lula Devi, Ukon Furkon Sukanda, & Ajeng Pradesti. (2024). Analisis Stimulus-Organism-Response dalam Komunikasi Persuasif Pendamping Program Pengembangan Karakter. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(6), 2041–2047. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i6.4895>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Zahara, R., & Safitri, R. (2024). Membangun Komunikasi Efektif antara Orang Tua dan Guru dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 42927–42933.
- Zuliani, R., Saputri, R. E., & Izzah, N. (2022). Dampak Komunikasi Orang Tua dan Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 808–812.